

# ANALISIS BUTIR SOAL BAHASA ARAB UJIAN AKHIR MADRASAH BERSTANDAR NASIONAL (UAMBN) BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Abdul Mutholib<sup>1</sup>

141

## تجريد

منذ العام الدراسي ٢٠١٠/٢٠٠٩ فرضت وزارة الشؤون الدينية في الامتحان النهائي الوطني الموحدة للمدارس الدينية (UAMBN) مادة اللغة العربية، بالإضافة إلى جميع المواد في التربية الإسلامية. وهذا الامتحان ينطبق على جميع مستويات التعليم في المدرسة الابتدائية والمدرسة المتوسطة والمدرسة الثانوية. على الرغم من هذه الأسئلة للإمتحان صنعها المركز، و يسمى معيار وطني، ولكن الأسئلة المستعملة لا تزال بحاجة إلى أن يعاد النظر فيها لكشف جودتها. يستخدم هذا البحث أسلوب نوعي وصفي. استنادا إلى نتائج التحليل مع مساعدة من برنامج ANATES كان الإصدار ٢,٠,٤ من البنود ٥٠ سؤال مادة اللغة العربية.

الكلمات التركيزية : الامتحان النهائي، اللغة العربية، المدرسة

## A. PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan pengajaran pada umumnya, termasuk pengajaran bahasa, tes memiliki tempat dan peranan yang secara jelas terkait di dalamnya, dan bahkan merupakan bagian yang tak terpisahkan

<sup>1</sup> Penulis adalah dosen Tarbiyah STAIN Kudus

dari pengajaran itu. Dalam teori penyusunan dan perencanaan pengajaran, pengajaran digambarkan sebagai suatu proses yang terdiri dari tiga komponen utama yang tidak terpisahkan satu dari yang lainnya. Ketiga komponen itu adalah tujuan pengajaran, pelaksanaan pengajaran, dan penilaian hasil pengajaran (Djiwandono, 1996: 3).

Komponen yang terakhir disebutkan, yakni komponen penilaian hasil pengajaran, merupakan komponen terakhir dari rangkaian komponen penyelenggaraan pengajaran, komponen penilaian memiliki kaitan erat dengan komponen-komponen yang mendahuluinya, terutama komponen yang kedua (pelaksanaan pengajaran). Melalui komponen penilaian inilah keberhasilan, atau pun ketidakberhasilan, dari apa yang diusahakan melalui penyelenggaraan pengajaran dapat diketahui. Dan secara parsial penilaian dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran atau untuk memperoleh gambaran posisi peserta didik dalam alur proses pembelajaran, yakni mengenai apa yang telah dikuasai peserta didik dan apa yang masih harus diupayakan untuk dikuasai. Oleh karena itu, penilaian merupakan komponen terpadu dari keseluruhan proses pendidikan. Di samping sebagai pengontrol, penilaian juga dapat memberi arah dan menentukan upaya atau tindakan-tindakan pendidikan.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penilaian mata pelajaran bahasa Arab pada madrasah dimaksudkan untuk memperoleh gambaran posisi peserta didik dalam penguasaan empat aspek ketrampilan berbahasa Arab (*mahārāt al-arba'*: *al-istima'*, *al-kalām*, *al-qirā'ah*, dan *al-kitābah*). Oleh karena itu, untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan, perlu dilakukan penilaian hasil belajar peserta didik pada akhir satuan pendidikan. Penilaian hasil belajar tersebut dilakukan melalui Ujian Madrasah.

Terkait Ujian Madrasah, sejak Tahun Pelajaran 2009/2010 Kementerian Agama (Kemenag) telah memberlakukan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) untuk materi soal Bahasa Arab, di samping untuk seluruh materi soal dalam rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak,

Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). UAMBN ini berlaku untuk semua jenjang pendidikan di MI, MTs dan MA. Pemberlakuan UAMBN ini bertujuan untuk memperkuat ciri khas madrasah dalam pendidikan agama Islam dan bahasa arab di seluruh jenjang pendidikan madrasah. Oleh karena itu, soal-soal untuk UAMBN ini dibuat oleh Pusat dengan melibatkan KKG untuk MI, dan melibatkan MGMP untuk MTs dan MA.

Meskipun soal-soal UAMBN untuk mata pelajaran Bahasa Arab ini dibuat oleh Pusat (Pemerintah) dengan melibatkan KKG/MGMP, dan diberi label **berstandar nasional**, namun soal-soal UAMBN tersebut tetap perlu ditelaah kembali untuk mengungkap dan sekaligus mempertegas kualitas soal-soal bahasa Arab yang diujikan pada UAMBN tersebut. Pertanyaan yang muncul adalah apakah butir soal bahasa Arab yang digunakan pada UAMBN tersebut sudah merupakan soal yang memenuhi kriteria evaluasi atau dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman seseorang. Jangan sampai terjadi seorang peserta dianggap gagal bukan karena tidak menguasai materi Bahasa Arab yang diajarkan tapi sulit memahami soal yang diberikan dan tingkat validitas serta reliabilitas soal rendah. Dan apabila tidak dilakukan analisis butir soal, maka kualitas butir soal yang diujikan menjadi tidak terukur dan belum jelas kelayakannya. Hal ini disebabkan oleh pengembangan kualitas butir soal yang tidak didasarkan pada perhitungan yang baik. Untuk itu, dengan dilakukan analisis butir soal, maka akan dapat diketahui kualitas tes yang diselenggarakan, dan akan membantu pengajar mengetahui apa saja hal yang berkaitan dengan pengembangan, penyusunan, dan penggunaan tes yang telah baik dan perlu dipertahankan.

Oleh karena itu, untuk mengetahui kualitas soal-soal UAMBN ini, perlu adanya pengkajian dan penelaahan setiap butir soal UAMBN tersebut. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian (Nitko, 1996: 308). Menurut Mehrens & Lehmann (1984; Santyasa, 2005:3) analisis butir adalah proses menguji respon-respon siswa untuk masing-masing butir tes dalam upaya menjustifikasi kualitas item. Tujuan analisis tes adalah untuk

meningkatkan mutu suatu tes, baik mutu keseluruhan tes maupun mutu tiap butir soal/tugas yang menjadi bagian dari tes itu (Depdiknas, 2003:1). Analisis butir dapat dilakukan secara kualitatif, dalam kaitan dengan isi dan bentuknya, dan secara kuantitatif dalam kaitan dengan ciri-ciri statistiknya (Anastasi dan Urbina, 1997: 172). Analisis butir soal secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal (tes tertulis, perbuatan, dan sikap). Penelaahan ini biasanya dilakukan sebelum soal digunakan/diujikan. Aspek yang diperhatikan di dalam penelaahan secara kualitatif ini adalah setiap soal ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, dan kunci jawaban/pedoman penskorannya. Sedangkan analisis butir soal secara kuantitatif digunakan untuk menentukan karakteristik butir soal yang meliputi: (1) tingkat kesukaran, (2) daya beda, (3) berfungsi tidaknya pilihan jawaban atau pengecoh (*distractors*), termasuk perhitungan tentang (4) reliabilitas skor tes.

Atas dasar itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis butir soal-soal mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan pada UAMBN Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini penting untuk mengetahui item-item soal dalam UAMBN (sebagai tes terstandar) benar-benar memiliki kualitas yang tinggi, dan hasil UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab memberikan informasi yang benar tentang pencapaian kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Hal ini senada dengan Aiken (1994: 63) yang menyebutkan bahwa disamping untuk membantu meningkatkan mutu tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, analisis butir soal dimaksudkan juga untuk mengetahui informasi diagnostik pada siswa apakah mereka sudah/belum memahami materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah dan menjadi bahan rujukan bagi penyusunan dan penggunaan soal-soal bahasa Arab pada UAMBN bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah di masa yang akan datang.

## B. MASALAH PENELITIAN

Bertolak dari latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kualitas butir-butir soal mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan pada UAMBN MI Tahun Pelajaran 2012/2013 ditinjau dari segi validitas dan reliabilitasnya ?
2. Bagaimanakah kualitas soal-soal mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan pada UAMBN MI Tahun Pelajaran 2012/2013 ditinjau dari segi tingkat kesulitan, daya beda, dan penyebaran pilihan jawabannya?

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan berjenis penelitian deskriptif. Penggunaan metode *deskriptif* ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan fenomena atau kejadian atau sesuatu hal dan mengumpulkan fakta-fakta dan data-data serta menginformasikannya sebagaimana adanya (Tim penyusun LIPIA, tt: 269). Dengan kata lain, penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menggambarkan fenomena seperti apa adanya fenomena tersebut, bukan bermaksud untuk memanipulasi atau mengontrol.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kualitas butir-butir soal mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan pada UAMBN Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan cara menganalisisnya dari segi *validitas*, *reliabilitas*, *tingkat kesulitan* dan *daya beda*, serta penyebaran pilihan jawaban atau *distraktornya*.

### 2. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang akan digunakan untuk diteliti adalah data tentang butir-butir soal mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan pada UAMBN MI Tahun Pelajaran 2012/2013, yakni data tentang naskah soal mata pelajaran Bahasa Arab dan lembar jawaban para peserta UAMBN MI

Tahun Pelajaran 2012/2013, serta kurikulum dan silabus mata pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah.

Adapun sumber data penelitian ini adalah Kepala dan Guru Bahasa Arab MI, dan para siswa MI peserta UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah peserta UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Tahun Pelajaran 2012/2013 dari Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MI Kecamatan Bawu Kabupaten Jepara. Namun, pengambilan sampel untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive*, yakni pengambilan sampel penelitian menurut sebab tertentu atas dasar adanya karakteristik yang diketahui peneliti (Yousda & Arif, 1993: 140). Untuk itu sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 siswa/peserta tes dari KKM Kec. Bawu Kabupaten Jepara.

### **4. Instrumen Penelitian**

Instrumen utama yang digunakan adalah peneliti sendiri, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan penafsir data. Dalam penelitian ini, peneliti yang akan melakukan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian terkait butir-butir soal mata pelajaran Bahasa Arab pada UAMBN tingkat Madrasah Ibtidaiyah Tahun Pelajaran 2012/2013.

Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah program *ANATES* Versi 4.0.2.

### **5. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang (1) data lembar soal mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan pada UAMBN MI Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) data lembar jawaban siswa peserta UAMBN MI Tahun Pelajaran 2012-2013, (3) data tentang kurikulum/silabus Bahasa Arab MI, dan (4) data tentang hal-hal yang berkaitan dengan

penyelenggaraan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

## 6. Metode Pemberian Skor-Skor Tes

Pemberian skor (nilai ujian) merupakan langkah penting dalam penelitian ini untuk mempermudah proses analisis hasil tes. Pemberian skor diartikan sebagai proses mengubah jawaban peserta tes ke dalam angka-angka. Pemberian skor akan sangat berkaitan dengan jenis soal-soal yang digunakan apakah jenis tes objektif atau tes subyektif. Apabila jenis soal-soal itu adalah jenis tes obyektif maka pemberian skor biasanya adalah skor 1 (satu) untuk jawaban benar, dan skor 0 (nol) untuk jawaban salah. Dan apabila jenis soal-soal itu merupakan jenis tes subyektif maka pemberian skor biasanya adalah skor antara 1 – 20. Dan untuk mengurangi subyektifitas peneliti dalam pemberian skor tes subyektif, maka peneliti perlu menentukan kriteria tertentu untuk jawaban-jawaban tes subyektif. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Azwar (1996:118), bahwa salah satu cara untuk mengurangi unsur subyektifitas dalam pemberian skor dalam tes subyektif adalah dengan menentukan kriteria (patokan) tertentu.

Oleh karena soal mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan pada UAMBN MI Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan soal obyektif, maka pemberian skor untuk tiap butirnya adalah skor 1 (satu) untuk jawaban benar, dan skor 0 (nol) untuk jawaban salah.

Adapun langkah-langkah pemberian skor seperti berikut:

- 1) Mengamati dan mengoreksi jawaban-jawaban peserta tes;
- 2) Memberi skor bagi tiap item jawaban peserta tes;
- 3) Mengumpulkan dan mengkalkulasi skor-skor tiap item soal pada lembar jawaban peserta tes;
- 4) Merangking perolehan skor tiap peserta tes dari peserta yang memperoleh nilai tertinggi ke peserta yang memperoleh nilai terendah.

## 7. Teknik Analisis Data

Sebagaimana diketahui bahwa analisis butir soal dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif (lihat Anastasi dan Urbina, 1997: 172;

Depdiknas, 2008:3). Analisis kualitatif dilakukan untuk menelaah setiap soal dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, dan kunci jawaban/pedoman penskorannya. Namun, oleh karena analisis kualitatif ini biasanya dilaksanakan sebelum soal diujikan atau sebelum soal dipakai di lapangan, maka dalam penelitian ini peneliti hanya akan melakukan analisis kuantitatif untuk mengetahui dan menganalisis *validitas, realibilitas, tingkat kesulitan, daya beda, dan penyebaran pilihan jawaban* atau distraktor butir soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013. Dan untuk mempermudah dan mempercepat proses analisis butir soal secara kuantitatif ini, peneliti menggunakan bantuan program komputer, yakni program ANATES Versi 4.0.2.

#### D. DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

##### **148** 1. Gambaran Umum Pelaksanaan UAMBN MI Tahun 2013

Pada Tahun Pelajaran 2012/2013, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab diatur melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 21 Tahun 2013. Dalam SK tersebut disebutkan tentang ketentuan pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2012/2013.

Adapun waktu pelaksanaan UAMBN untuk Tahun 2013 pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah telah dilaksanakan pada tanggal 25 s/d 27 Maret 2013 (untuk mata pelajaran Bahasa Arab diujikan pada tanggal 27 Maret 2013), dan ujian tersebut diikuti oleh semua siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah secara serentak di semua kabupaten/kota di seluruh Indonesia, tak terkecuali siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah yang tergabung dalam KKM Kecamatan Bawu Kabupaten Jepara. Adapun jumlah peserta UAMBN Tahun Pelajaran 2012/2013 dari KKM MI Kec. Bawu Kab. Jepara sejumlah 525 siswa/peserta. Namun, untuk keperluan penelitian, peneliti menentukan sampel yang dipilih secara *purposive sampling* sejumlah 100 siswa/peserta.



Pada UAMBN Tahun 2013, naskah soal untuk mata pelajaran bahasa Arab ditentukan antara lain: 1) Jumlah butir soal untuk Mata Ujian Bahasa Arab 50 butir soal Pilihan Ganda (PG) dengan 4 (empat) opsi pilihan jawaban, dan 2) alokasi waktunya adalah 120 Menit.

## 2. Kualitas Soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 dari Segi Validitas dan Reliabilitasnya

Pada bagian ini, dipaparkan hasil temuan terkait kualitas Soal UAMBN Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2013 dari segi validitas dan reliabilitasnya.

### a. *Validitas Soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013*

Sebagaimana diketahui bahwa validitas dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: *validitas isi*, *validitas kriteria*, dan *validitas konstruk*. Adapun validitas yang ditelaah terkait soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 ini adalah **validitas isi**. Prosedur yang ditempuh untuk mengetahui validitas isi soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 ini adalah dengan membandingkan domain isi soal tersebut secara komprehensif dengan domain isi kisi-kisi tes yang dijadikan pijakan penyusunannya. *Tingkat kesesuaian seluruh butir soal (dalam satu tes) dengan kisi-kisi atau dengan bahan yang akan diteskan menunjukkan tingkat validitas isi.*

Selanjutnya, pengujian validitas isi dilakukan dengan menjawab dua pertanyaan berikut. (1) Apakah keseluruhan tes telah sesuai dengan kisi-kisi ? (2) Apakah terdapat butir soal yang menyimpang (tidak sesuai), atau menuntut jawaban di luar bahan pelajaran bersangkutan ?

Adapun hasil pengujian validitas isi terkait soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas isi soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 menunjukkan **sangat tinggi**. Hal ini ditunjukkan dengan *tingkat kesesuaian 100% seluruh butir soal tersebut dengan kisi-kisi yang telah ditetapkan.*

### b. *Reliabilitas Soal Mata Pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013*

Salah satu teknik yang digunakan untuk menghitung reliabilitas tes, yaitu rumus yang dikembangkan oleh Spearman-Brown. Caranya adalah

dengan mengelompokkan nomor butir yang ganjil dan genap. Dari perhitungan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan program ANATES Versi 4.0.2 ternyata program ini menghitung reliabilitas tes dengan menggunakan rumus Spearman-Brown).

Dari hasil output program ANATES Versi 4.0.2. diperoleh angka 0,73 untuk reliabilitas soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013. Santyasa (2005) menyatakan bahwa koefisien reliabilitas secara wajar bergerak pada interval 0,00-1,00, dengan kriteria-kriteria: 0,00-0,20 adalah *sangat rendah*, 0,20-0,40 *rendah*, 0,40-0,60 *sedang*, 0,60-0,80 *tinggi*, dan 0,80-1,00 *sangat tinggi*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 memiliki tingkat reliabilitas atau tingkat keajegan/konsistensi yang tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80 sehingga skor tes ini dapat dipercaya penggunaannya.

## **2. Kualitas Soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 dari Segi Tingkat Kesukaran, Daya Beda, dan Penyebaran Pilihan Jawabannya.**

### ***a. Tingkat Kesukaran Butir Soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013***

Tingkat kesukaran soal dapat dilihat dari nilai proporsi peserta tes yang menjawab benar butir soal (Nitko, 1996). Oleh karena itu, untuk menghitung tingkat kesukaran soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013, dilakukan langkah-langkah berikut:

- (1) Mengamati dan mengoreksi jawaban-jawaban peserta tes;
- (2) Memasukkan tiap item jawaban peserta tes ke dalam program ANATES Versi 4.0.2 pada menu FILE (Edit Data Mentah).
- (3) Memberi skor bagi tiap item jawaban peserta tes dan mengumpulkan dan mengkalkulasi skor-skor tiap item soal pada lembar jawaban peserta tes;
- (4) Merangking perolehan skor tiap peserta tes dari peserta yang memperoleh skor tertinggi ke peserta yang memperoleh skor terendah.
- (5) Dari daftar rangking perolehan skor tiap peserta tes di atas, peneliti mengelompokkannya ke dalam dua bagian kelompok besar, yakni pertama, kelompok atas (KA) sebesar 27% atau 27 peserta tes dengan

skor tertinggi mulai skor 44 s/d skor 34 (mulai peserta dengan nomor urut 1 s/d 27); dan kedua, kelompok bawah (KB) sebesar 27% atau 27 peserta tes dengan skor terendah mulai dari skor bobot 23 s/d skor bobot 16 (mulai peserta dengan nomor urut 74 s/d 100).

- (6) Selanjutnya, dari *output* perhitungan program ANATES Versi 4.0.2. tentang Tingkat Kesukaran butir soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 diperoleh angka-angka sebagaimana tertuang dalam tabel berikut.

Tabel: Tingkat Kesukaran Butir Soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013

No. Butir	Jumlah Betul	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran	No. Butir	Jumlah Betul	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	78	78	Mudah	26	77	77	Mudah
2	68	68	Sedang	27	84	84	Mudah
3	96	96	Sangat Mudah	28	22	22	Sukar
4	82	82	Mudah	29	87	87	Sangat Mudah
5	82	82	Mudah	30	74	74	Mudah
6	46	46	Sedang	31	40	40	Sedang
7	73	73	Mudah	32	63	63	Sedang
8	71	71	Sangat Mudah	33	59	59	Sedang
9	49	49	Sedang	34	68	68	Sedang
10	76	76	Mudah	35	82	82	Mudah
11	79	79	Mudah	36	51	51	Sedang
12	42	42	Sedang	37	38	38	Sedang
13	66	66	Sedang	38	51	51	Sedang
14	68	68	Sedang	39	84	84	Mudah
15	54	54	Sedang	40	70	70	Sedang
16	58	58	Sedang	41	54	54	Sedang
17	79	79	Mudah	42	52	52	Sedang
18	35	35	Sedang	43	20	20	Sukar
19	43	43	Sedang	44	31	31	Sangat Mudah

20	82	82	Mudah
21	51	51	Sedang
22	12	12	Sangat Sukar
23	20	20	Sukar
24	51	51	Sedang
25	24	24	Sukar

45	68	68	Sedang
46	34	34	Sedang
47	46	46	Sedang
48	30	30	Sukar
49	22	22	Sukar
50	69	69	Sedang
<b>RERATA</b>		<b>57</b>	

Dari tabel di atas, Tingkat Kesukaran (TK) butir soal dapat dilihat dari prosentase (indeks kesukaran butir/IKB) yang dihasilkan dari perhitungan program *ANATES Versi 4.0.2*. Santyasa (2005:5) menyebutkan bahwa indeks kesukaran butir (IKB) dapat bernilai 0,00-1,00; dengan kriteria IKB: 0,00-0,20 adalah *sangat sukar*; 0,20-0,40 *sukar*; 0,40-0,60 *sedang*; 0,60-0,80 *mudah*, dan 0,80-1,00 *sangat mudah*.

**152**

Dari Tabel ini dapat disimpulkan sebanyak 4 butir soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 memiliki Tingkat Kesukaran (TK) antara 0,80-1,00; sebanyak 13 butir soal memiliki TK antara 0,60-0,80; sebanyak 26 butir soal memiliki TK antara 0,40-0,60; dan sebanyak 6 butir soal memiliki TK 0,20-0,40; dan 1 butir soal memiliki TK antara 0,00-0,20. Artinya, terdapat 8% butir soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 dikategorikan sangat mudah; 26% butir soal dikategorikan mudah; 52% butir soal sedang; 12% butir soal yang dikategorikan sukar; dan 2% butir soal sangat sukar. Adapun rincian status butir-butir soal tersebut adalah sebagai berikut:

Status Soal	Nomor Butir Soal
Sangat Mudah	3, 8, 29, dan 44
Mudah	1, 4, 5, 7, 10, 11, 17, 20, 26, 27, 30, 35 dan 39
Sedang	2, 9, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 21, 24, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 41, 42, 45, 46, 47 dan 50
Sukar	23, 25, 28, 43, 48 dan 49
Sangat Sukar	22

Dan apabila dilihat nilai rerata tingkat kesukaran untuk seluruh butir soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 adalah 57% (atau 0,57). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 memiliki tingkat kesukaran yang sedang dan dapat digunakan sebagai **tes standar**.

#### ***b. Daya Beda Butir Soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013***

Daya beda soal adalah kemampuan butir soal dapat membedakan antara peserta tes yang belajar dengan yang tidak belajar (Aiken, 1994). Crocker dan Algina (1986:315) mengklasifikasikan daya beda soal ke dalam 4 (empat) klasifikasi yakni: soal diterima dengan baik jika memiliki daya beda antara 0,40 sampai dengan 1,00; soal diterima dengan perbaikan jika daya beda antara 0,30-0,39; soal harus diperbaiki jika daya beda antara 0,20-0,29; dan soal tidak terpakai jika daya beda berkisar antara 0,00-0,19.

Untuk menghitung daya beda soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013, dilakukan langkah-langkah berikut:

- (1) membagi peserta UAMBN MI mata pelajaran Bahasa Arab ke dalam tiga kelompok atas dasar besarnya skor mentah. Ketiga kelompok itu masing-masing adalah kelompok pandai yang skornya tinggi (kelompok T), kelompok kurang pandai yang skornya rendah (kelompok R), dan kelompok sedang (kelompok S). Selanjutnya, menentukan besarnya jumlah kelompok T dan kelompok R yakni antara 27% dari seluruh anggota masing-masing kelompok. Dan besarnya kelompok S selanjutnya dapat disesuaikan antara 25% dan 33%.
- (2) melakukan penghitungan jumlah jawaban benar terhadap masing-masing butir tes pada masing-masing kelompok T dan kelompok R. lalu membandingkan jumlah jawaban benar oleh kedua kelompok itu terhadap setiap butir tes untuk menghasilkan indeks daya beda butir soal.

Dari hasil output perhitungan program *ANATES Versi 4.0.2* diketahui sebanyak 23 butir soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 memiliki daya beda di atas 0,40; sebanyak 9 butir soal memiliki

daya beda antara 0,30-0,39; sebanyak 6 butir soal memiliki daya beda antara 0,20-0,29; dan sebanyak 12 butir soal memiliki daya beda 0,00-0,19 (termasuk 2 butir soal yang berdaya beda negatif). Artinya, soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 dapat diterima baik mencapai 46%; dapat diterima tapi perlu diperbaiki mencapai 18%; masih perlu perbaikan mencapai 12%; dan 24% butir soal yang tidak dipakai/dibuang. Adapun rincian status butir-butir soal tersebut adalah sebagai berikut:

Status Soal	Nomor Butir Soal
Diterima baik	2, 6, 7, 8, 9, 12, 15, 21, 22, 24, 26, 30, 33, 34, 36, 37, 41, 42, 44, 45, 47, 48, dan 50
Diterima tapi perlu perbaikan	1, 4, 10, 13, 14, 16, 20, 27, dan 31
Perlu diperbaiki	5, 11, 17, 19, 32, dan 46
Tidak dipakai/dibuang	3, 18, 23, 25, 28, 29, 35, 38, 39, 40, 43 dan 49

Dari hasil ini, secara umum dapat dikatakan bahwa 76% butir-butir soal bahasa Arab yang diujikan pada UAMBN MI Tahun 2013 memiliki kemampuan membedakan kelompok peserta tes yang berprestasi tinggi dan kelompok peserta tes yang berprestasi rendah.

### c. Penyebaran Pilihan Jawaban Soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013

Penelaahan penyebaran pilihan jawaban Soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 dimaksudkan untuk mengetahui berfungsi tidaknya pilihan jawaban yang tersedia. Suatu pilihan jawaban (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi apabila pengecoh: (1) paling tidak dipilih oleh 5 % peserta tes/siswa, dan (2) lebih banyak dipilih oleh kelompok siswa yang belum paham materi.

Tabel berikut adalah hasil perhitungan penyebaran pilihan jawaban (distraktor/ pengecoh) terhadap butir soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 dengan menggunakan program *ANATES Versi 4.0.2*.

**Tabel 13: KUALITAS PENGECOH**

=====

Jumlah Subyek= 100

Butir Soal= 50

No Butir	a	b	c	D	*
1	78**	9++	5+	8++	0
2	17-	8+	7+	68**	0
3	96**	1+	1+	2+	0
4	5++	3-	10-	82**	0
5	15---	3-	0--	82**	0
6	25+	25+	4--	46**	0
7	7++	15-	5+	73**	0
8	71**	22---	6+	1--	0
9	20++	5-	49**	26-	0
10	9++	10++	76**	5+	0
11	79**	17---	2-	2-	0
12	32-	18++	42**	8-	0
13	66**	22--	9++	3-	0
14	19--	68**	6+	7+	0
15	6-	54**	29--	11+	0
16	58**	7-	18+	17++	0
17	79**	13--	5+	3-	0
18	35**	8-	9-	48---	0
19	43**	8-	4--	45---	0
20	8+	7++	82**	3-	0
21	27-	51**	15++	7-	0
22	28++	38+	12**	22+	0
23	63---	12-	20**	4--	0
24	32--	51**	10+	7-	0
25	35+	6--	35+	24**	0

No Butir	a	B	c	d	*
26	77**	5+	6++	12-	0
27	7+	3+	6++	84**	0
28	48--	23++	7-	22**	0
29	4++	4++	87**	5++	0
30	74**	5+	20---	1--	0
31	23++	40**	23++	14+	0
32	13++	63**	13++	11++	0
33	14++	15++	59**	12++	0
34	4-	4-	24---	68**	0
35	1--	82**	8+	9+	0
36	12+	9+	28-	51**	0
37	34-	21++	38**	7-	0
38	22+	21+	51**	6-	0
39	4+	3+	84**	9-	0
40	7+	5-	70**	18--	0
41	18++	54**	17++	11+	0
42	7-	20++	21+	52**	0
43	20**	7-	4--	69---	0
44	39-	3--	27++	31**	0
45	3-	28---	68**	1--	0
46	32+	34**	9-	25++	0
47	35--	6-	46**	13+	0
48	53---	9-	8-	30**	0
49	20++	50--	22**	8-	0
50	8++	20--	3-	69**	0

Keterangan:

- |    |                 |     |                |
|----|-----------------|-----|----------------|
| ** | : Kunci Jawaban | -   | : Kurang Baik  |
| ++ | : Sangat Baik   | --  | : Buruk        |
| +  | : Baik          | --- | : Sangat Buruk |

Dari tabel di atas, penyebaran pilihan jawaban yang dihasilkan dengan perhitungan program *ANATES Versi 4.0.2* dapat disimpulkan sebanyak 8 butir soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 memiliki penyebaran pilihan jawaban (distraktor/ pengecoh) sangat baik; sebanyak 17 butir soal baik; sebanyak 9 butir soal kurang; sebanyak 8 butir soal buruk; dan 8 butir soal sangat buruk. Artinya, terdapat 16% butir soal mata pelajaran Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 memiliki fungsi pengecoh yang sangat baik (perlu dipertahankan); 34% butir soal memiliki fungsi pengecoh yang baik (perlu dipertahankan); 18% butir soal memiliki fungsi pengecoh yang kurang (perlu diperbaiki); 16% butir soal memiliki fungsi pengecoh yang buruk (perlu diganti/ dibuang); dan 16% butir soal memiliki fungsi pengecoh yang sangat buruk (perlu diganti/ dibuang). Adapun rincian status butir-butir soal tersebut adalah sebagai berikut:

Status Pengecoh/Distraktor	Nomor Butir Soal
Distraktor sangat baik (dipertahankan)	1, 10, 22, 29, 31, 32, 33, dan 41
Distraktor baik (dipertahankan)	2, 3, 6, 7, 14, 16, 20, 24, 25, 26, 27, 35, 36, 38, 39, 42, dan 46
Distraktor kurang baik (diperbaiki)	4, 9, 12, 13, 15, 21, 37, 49, dan 50
Distraktor buruk (diganti/ dibuang)	5, 8, 17, 28, 30, 40, 44, 47
Distraktor sangat buruk (diganti/ dibuang)	11, 18, 19, 23, 34, 43, 45, dan 48

Dari hasil ini, secara umum dapat dikatakan bahwa 68% butir-butir soal bahasa Arab yang diujikan pada UAMBN MI Tahun 2013 memiliki penyebaran pilihan jawaban (distraktor/ pengecoh) yang efektif atau berfungsi.

## E. PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas butir-butir soal Bahasa Arab yang digunakan pada UAMBN Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun Pelajaran 2012/2013 dari segi



validitas dan reliabilitasnya.

- a. Validitas isi soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 menunjukkan sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan *tingkat kesesuaian* 100% seluruh butir soal tersebut dengan kisi-kisi yang telah ditetapkan. Validitas isi ini dapat diketahui, setelah peneliti membandingkan domain isi tiap butir soal tersebut secara komprehensif dengan domain isi kisi-kisi Bahasa Arab MI yang dijadikan pijakan penyusunannya.
  - b. Soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 ini memiliki tingkat reliabilitas atau tingkat keajegan/konsistensi yang tinggi, dengan angka reliabilitas tes 0,73 (berada pada interval 0,60-0,80). Dengan kriteria reliabilitas yang tinggi ini, dapat dinyatakan pula bahwa soal bahasa Arab pada UAMBN Tahun 2013 dapat dipercaya penggunaannya.
2. Kualitas butir-butir soal Bahasa Arab yang digunakan pada UAMBN MI Tahun Pelajaran 2012/2013 dari segi *tingkat kesulitan, daya beda, dan penyebaran pilihan jawabannya*.
- a. Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran terhadap butir-butir soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013, diketahui bahwa terdapat 8% butir soal dikategorikan sangat mudah; 26% butir soal dikategorikan mudah; 52% butir soal sedang; 12% butir soal yang dikategorikan sukar; dan 2% butir soal sangat sukar. Dan apabila dilihat dari nilai rerata tingkat kesukaran untuk seluruh butir soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 yakni 57% (atau 0,57), maka dapat dikatakan bahwa soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013 memiliki tingkat kesukaran yang sedang dan dapat digunakan sebagai tes standar. Namun, untuk penggunaan soal ini pada kesempatan yang lain, terlebih dahulu harus dilakukan revisi terhadap butir-butir soal yang memiliki kategori “mudah” dan kategori “sukar”, dan membuang butir-butir soal yang memiliki kategori “sangat mudah” dan kategori “sangat sukar”.
  - b. Berdasarkan perhitungan daya beda terhadap butir-butir soal Bahasa Arab UAMBN MI Tahun 2013, diketahui bahwa terdapat

46% butir soal dapat diterima baik; 18% butir soal dapat diterima tapi perlu diperbaiki; 12% butir soal masih perlu perbaikan; dan 24% butir soal yang tidak dipakai/dibuang. Namun, secara umum dapat dikatakan bahwa 76% butir-butir soal bahasa Arab yang diujikan pada UAMBN Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2013 memiliki kemampuan membedakan kelompok peserta tes yang berprestasi tinggi dan kelompok peserta tes yang berprestasi rendah.

- c. Berdasarkan perhitungan tentang penyebaran pilihan jawaban (distraktor) pada soal Bahasa Arab UAMBN Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2013 diketahui bahwa terdapat 16% butir soal memiliki fungsi pengecoh yang sangat baik (perlu dipertahankan); 34% butir soal memiliki fungsi pengecoh yang baik (perlu dipertahankan); 18% butir soal memiliki fungsi pengecoh yang kurang (perlu diperbaiki); 16% butir soal memiliki fungsi pengecoh yang buruk (perlu diganti/dibuang); dan 16% butir soal memiliki fungsi pengecoh yang sangat buruk (perlu diganti/dibuang). Dari hasil ini, secara umum dapat dikatakan bahwa 68% butir-butir soal bahasa Arab yang diujikan pada UAMBN MI Tahun 2013 memiliki penyebaran pilihan jawaban (distraktor/pengecoh) yang efektif atau berfungsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, Lewis R. (1994). *Psychological Testing and Assessment*, (Eight Edition), Boston: Allyn and Bacon.
- Ali Muhson, dkk. 2012. *Analisis Butir Soal dengan Anbuso*, (makalah disampaikan dalam Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berupa “Pelatihan Analisis Butir Soal dan Program Remedial dengan Software AnBuso (Strategi Meningkatkan Kemampuan Guru Ekonomi Dalam Mengembangkan Tes Berkualitas)” di FE UNY pada tanggal 12-13 Juli 2012.
- Al-Khouli, Muhammad Ali. tt. *Asalib Tadris al-Lughat al-‘Arabiyah*. Mesir: Penerbit al-Farizdeq.
- Anastasi. Anne and Urbina, Susana. (1997). *Psicoholological Testing. (Seventh Edition)*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press. Hlm. 195
- Arifin, Zaenal 1991, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1996. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Syaifuddin (2012) *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Brown, J.D. 1996. *Testing in Language Programs*. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall Regent.
- Cohen, R.J., Swerdlik, M.E., & Smith, D.K. (1992). *Psychological testing and assessment: an introduction to test and measurement*, (2nd ed). California: Mayfield Publishing Company.
- Crocker, L. & Algina, J. (1986). *Introduction to classical and modern test theory*. New York: Prentice Hall.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2008. *Panduan Analisis Butir Soal*. Jakarta:

Depdiknas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Direktorat Pembinaan SMA.2010. *Petunjuk Teknis (JUKNIS) Penulisan Soal di SMA*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Djiwandono, M.S. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: Penerbit ITB.

Gay, L. R. 1987. *Education research, Competencies for analysis and application*. Third edition. Columbus: Merrill Publishing Company.

Haladyna, Thomas M. (1994). *Developing and Validating Multiple-Choice Test Items*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.

Hambleton, R. K., Swaminathan. H., & Rogers, H. J. (1991). *Fundamentals of item response theory*. California: Sage Publications, The International Professional Publishers.

**160**

Hambleton, Ronald K (1993). *Principles and Selected Applications of Item Response Theory*. In Linn, Robert L. (Editor). *Educational Measurement*. Third Edition. Phoenix: American Council on Education, Series on Higher Education Oryx Press.

Hughes Arthur. 1993. *Testing for Language Teachers*. Chambridge: Chambridge University Press.

Linn, R.L. & Gronlund, N.E. (1995). *Measurement and Assessment in Teaching*. (Seventh Edition). Ohio: Prentice-Hall, Inc.

Mehrens, W. A. & Lehmann, I. J. 1984. *Measurement and evaluation in education and psychology*, Third edition. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Muhammad, Muhammad Abd. Kholiq. 1996. *Ikhtibarat al-Lughat*. Riyad: Universitas al-Malik Saud Press.

Nitko, A. J. (1996). *Educational Assessment of Students*, (2nd ed). Ohio: Merrill an imprint of Prentice Hall Englewood Cliffs.

Ratnaningsih, dkk, 2011. *Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Mahasiswa Di Universitas Terbuka Dengan Pendekatan Teori Tes Klasik*. (dalam Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh,

Volume 12, Nomor 2, September 2011).

Samsudin, Achmad Nur. 2012. *Analisis-Butir-Soal*. Pdf diunduh dari <http://achmadnursamsudin.files.wordpress.com/2011/03/2-bbm-analisis-butir-soal.pdf>.

Santayasa.2005. *Analisis Butir Dan Konsistensi Internal Tes*. Makalah Disajikan dalam work shop bagi para Pengawas dan Kepala Sekolah Dasar di Kediri Tabanan Bali Pada Tanggal 20-25 Oktober 2005

Thoimah, Rusdi Ahmad. 1989. *Ta'lim al-'Arabiyah lighairi al-Nâthiqina bihâ*. Mesir: Mansyurat al-Munadlumah al-Islamiyah li al-Tarbiyah wa al-Ulum wa al-Tsaqafah.

Tim Penyusun LIPIA. tt. *Metode Penelitian*. Jakarta: LIPIA-press.

Yousda, Ine I Amirman dan Arifin, Zaenal. 1993. *Penelitian dan Statistik Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.